Penyuluhan Dengan Media Video Edukasi Efektif Meningkatkan Pengetahuan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue Pada Siswa Sekolah Dasar

I Gusti Ayu Putu Winda¹, I Wayan Sudiadnyana², I Wayan Jana³,
I Gusti Ayu Made Aryasih⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Corresponden email:sudiadnyana67@gmail.com

Abstract. Students at SD Negeri 29 Pemecutan do not all know about efforts to eradicate dengue hemorrhagic fever mosquito nests. The purpose of this study was to determine the effectiveness of counseling using educational videos to increase knowledge of dengue mosquito nest eradication. The Pre-Experimental Design model with the One-Group Pretest-Posttest Design method was used in this research design. The results of the study were tested with paired t-tests, obtained p values (0.000) < alpha (0.05), then H₀ was rejected and H_a was accepted, so there was a difference in the average knowledge before counseling and after counseling on dengue mosquito nest eradication with educational videos for SD Negeri 29 Pemecutan students.

Keywords : Counseling, Educational Video, Knowledge

Abstrak. Siswa di SD Negeri 29 Pemecutan belum semuanya mengetahui tentang upaya pemberantasan sarang nyamuk demam berdarah dengue. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas penyuluhan dengan video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk DBD. Model *Pre-Experimental Design* dengan metode *One-Group Pretest-Posttest Design* digunakan dalam desain penelitian ini. Hasil penelitian diuji dengan *paired t-test* didapatkan nilai *p value* (0.000) < alpha (0.05) maka H₀ ditolak dan H_a diterima maka ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan pemberantasan sarang nyamuk DBD dengan video edukasi pada Siswa SD Negeri 29 Pemecutan.

Kata Kunci : Penyuluhan, Video Edukasi, Pengetahuan

Pendahuluan

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang masuk ke aliran darah manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Hingga saat ini DBD masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia, dengan jumlah penderita yang semakin meningkat dan penyebaran yang semakin luas sehingga menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) yang memakan banyak korban jiwa¹. Penyakit Demam Berdarah Dengue sebagian besar dipengaruhi oleh perilaku masyarakat. Namun, untuk menerapkan perilaku dengan benar, harus didukung dengan pengetahuan, sikap, dan tindakan yang sesuai². Data kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di bulan Januari sampai dengan Agustus

2022 terdapat 13% kasus yang diderita oleh anak umur 5-14 tahun. Kasus DBD meningkat dikarenakan faktor mobilitas tinggi, padatnya penduduk dan padatnya rumah sehingga nyamuk mudah menggigit berpindah-pindah dari manusia satu ke yang lain³.

Pemberian edukasi terkait pemberantasan sarang nyamuk pada siswa Sekolah Dasar belum pernah dilakukan sebelumnya maka dari itu sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan nyamuk *Aedes Aegypti* mulai dari anak usia dini. Menurut⁴ penyuluhan digunakan untuk mencegah DBD dengan mengubah perilaku masyarakat, memberikan kesempatan belajar, atau menciptakan kondisi bagi individu, kelompok, dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku mereka. Menurut penelitian⁵ responden akan lebih berpartisipasi

dalam kegiatan penyuluhan jika tersedia video tentang DBD karena dapat melihat dan mengamati pesan-pesan yang ada di media video tersebut. Berdasarkan uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penyuluhan dengan media video edukasi dapat meningkatkan pengetahuan pemberantasan sarang nyamuk DBD pada siswa SD Negeri 29 Pemecutan Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre-eksperimental* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 29 Pemecutan Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, pada Bulan Maret-April 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah yaitu seluruh siswa kelas V SD Negeri 29 Pemecutan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh*. Jumlah sampel yang diteliti adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 29 Pemecutan yang berjumlah 90 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan. Teknik pengambilan data yaitu memberikan kuesioner *pre-test*, dilakukan intervensi berupa penyuluhan dengan media video edukasi dan memberikan kuesioner *post-test*. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara statistik dengan analisis *univariate* dan *bivariate* menggunakan uji *paired t-test*.

Hasil dan Pembahasan

Berikut adalah distribusi hasil pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penyuluhan dengan video edukasi:

Tabel 1

Distribusi hasil pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video edukasi di SD Negeri 29 Pemecutan Tahun 2023

Variabel	N	Rata-rata
Pengetahuan Sebelum (Pre-Test)	90	68,39
Pengetahuan Sesudah (Post-Test)	90	90,83

Berdasarkan tabel 1, hasil rata-rata sebelum dilakukan penyuluhan 68,39 menunjukkan bahwa, masih banyak siswa yang belum memahami secara benar tentang penyakit Demam Berdarah Dengue dan cara pencegahan yang dilakukan agar tidak terkena penyakit Demam Berdarah Dengue. Dampak yang ditimbulkan apabila pengetahuan siswa rendah yaitu akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam upaya pencegahan DBD sehingga beresiko terjadi kasus Demam Berdarah pada anak sekolah. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan salah satunya yaitu memberikan penyuluhan tentang penyakit DBD dan upaya pemberantasan sarang nyamuk (3M plus)⁶.

Hasil rata-rata *post-test* pengetahuan siswa terkait pemberantasan sarang nyamuk DBD yaitu 90,83. Hal ini menunjukkan bahwa, adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan berupa pemberian video edukasi tentang pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue. Peningkatan hasil *post-test* pengetahuan terjadi karena siswa

mendapatkan hal-hal baru yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya ⁷. Menurut ⁸, kelebihan video sebagai media pembelajaran yaitu video dinilai menyenangkan serta tidak membuat siswa merasa bosan dalam pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tabel 2

Distribusi hasil uji *paired t-test* sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video edukasi di SD Negeri 29 Pemecutan Tahun 2023

Variabel	Selisih rata-rata	N	P value
Pengetahuan sebelum dan sesudah	22,44	90	0,000

Berdasarkan tabel 2, diketahui selisih rata-rata pengetahuan sesudah dan sebelum dilakukan penyuluhan pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue yaitu 22,44 (*p value* 0,000 < 0,05). Adanya peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media video edukasi yaitu sebesar 32%. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu H0 ditolak dan Ha diterima, maka ada perbedaan rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan pemberantasan sarang nyamuk DBD melalui video edukasi pada Siswa SD Negeri 29

Pemecutan. Menurut penelitian⁹ menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dalam melaksanakan 4M Plus dengan kejadian DBD di Desa Ubung.

Sebagai perbandingan, hasil penyuluhan ini sejalan dengan penelitian¹⁰ yang menyatakan bahwa pemberian dengan media audiovisual dalam bentuk video terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap dengan nilai *p-value* sebesar (0,000) yang sangat signifikan setelah dilakukan intervensi. Selain itu, intervensi yang dilakukan sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh⁵ menyatakan bahwa dengan dilakukannya *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan dan praktik tentang PSN (nilai $p < 0,01$).

Dalam upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue, peranan tenaga kesehatan sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan agar dapat meningkatkan kesadaran, kemampuan dan kemauan masyarakat untuk hidup sehat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh¹¹ menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan ada hubungan peran petugas kesehatan dengan perilaku buang air besar sembarangan (BABS) di Desa Kalianget, Kecamatan Seririt dengan menunjukkan hubungan yang kuat.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan penyuluhan dengan video edukasi efektif meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemberantasan sarang nyamuk Demam Berdarah Dengue sebesar 32%.

Daftar Pustaka

1. Karyanti, M. R. & Hadinegoro, S. R. Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Indonesia. *J. Sari Pediatr.* **10**, 424 (2016).
2. Anggraini, D. R., Huda, S. & Agushybana, F. Faktor Perilaku Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Daerah Endemis Kota Semarang. *J. Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* **12**, 344–349 (2021).
3. Chandra, E. Pengaruh Faktor Iklim, Kepadatan Penduduk dan Angka Bebas Jentik (ABJ) Terhadap Kejadian Demam Berdarah. *J. Pembang. Berkelanjutan* **1**, 1–15 (2019).
4. Bestari, Rochmadina Suci, F. F. R. Penyuluhan Kesehatan Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Demam Berdarah Dengue (DBD) Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar (SD). 87–98 (2018).
5. Baitipur, L. N. & Widraswara, R. Pendidikan Kesehatan Melalui Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Praktik PSN DBD. *J. Heal. Educ.* **3**, 86–90 (2018).
6. Alvita, G. W., Huda, S. & Budi, I. S. Penerapan Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN 3 M Plus DBD) Pada Anak Usia Sekolah Dengan Pendekatan Komunikasi Perubahan Perilaku Di SDN 4 Kecamatan Kalinyamatan Jepara. *J. Pengabd. Kesehat.* **1**, 29–38 (2018).
7. Rina Fitrianiingsih, M. Efektivitas Penggunaan Media Video Pada

- Pembelajaran Pembuatan Strapless Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Jambu. *J. Unnes* **4**, 1–6 (2015).
8. Ardhianti, F. Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *J. Ilm. Multidisiplin* **1**, 5–8 (2022).
 9. Suantara, M. J., Rusminingsih, N. K. & Yulianti, A. E. Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Melaksanakan 4M Plus Dengan Kejadian DBD di Desa Ubung Kaja Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2021. *J. Kesehat. Lingkung.* **12**, 35–44 (2022).
 10. Fatimah, Widyastutik, O. & Suwarni, L. Efektivitas Media Audiovisual (Video) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Kelompok Masyarakat Tentang Program G1r1j. *J. Kesehat. Masy. Khatulistiwa* 44–51 (2018).
 11. Nur Pita Sari, K. & Sudiadnyana, I. W. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Perilaku Babs di Desa Kalianget Seririt Buleleng. *J. Kesehat. Lingkung.* **11**, 159–164 (2021).